

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : An Overview : Resource Efficiency Potential In PTPN IX PG. Sragi To Achieve Green Proper

Nama/ Jumlah Penulis : 3 Orang

Status Pengusul : penulis ke-2

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Prosiding : International Conference on Energy, Environmental and Information System

b. ISBN/ISSN : eISSN: 2267-1242

c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : 2018, The 3rd International Conference on Energy, Environmental and Information System,

d. Penerbit/Organiser : EDP Sciences

e. Alamat Repository/Web : <https://www.e3s-conferences.org>

Alamat Artikel : https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2018/48/e3sconf_icenis18_02018/e3sconf_icenis18_02018.html/

f. Terindeks di (jika ada) : Scopus (Scimagojr (index=0,24)

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :

√

Prosiding Forum Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat)

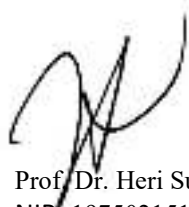
Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	2,5	2,3	2,4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	7,2	7,2	7,2
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	7,2	7,2	7,2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	7,4	7,2	7,3
Total = (100%)			24,1
Nilai untuk Pengusul : $(40\% \times 24,1)/2 = 4,82$			

Semarang, 3 Oktober 2022

Reviewer 1



Prof. Dr. Heri Sutanto, S.Si, M.Si
NIP. 197502151998021001
Unit Kerja: FSM Universitas Diponegoro
Bidang Ilmu: Fisika

Reviewer 2



Prof. Dr. Rahmat Gernowo, M.Si
NIP. 19651123 199403 1 003
Unit Kerja: FSM Universitas Diponegoro
Bidang Ilmu: Fisika

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Karya Ilmiah (Prosiding) : An Overview : Resource Efficiency Potential In PTPN IX PG. Sragi To Achieve Green Proper

Nama/ Jumlah Penulis : 3 Orang

Status Pengusul : penulis ke-2

Identitas Prosiding :

- a. Judul Prosiding : International Conference on Energy, Environmental and Information System
- b. ISBN/ISSN : eISSN: 2267-1242
- c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : 2018, The 3rd International Conference on Energy, Environmental and Information System,
- d. Penerbit/Organiser : EDP Sciences
- e. Alamat Repository/Web : <https://www.e3s-conferences.org>
 Alamat Artikel : https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2018/48/e3sconf_icenis18_02018/e3sconf_icenis18_02018.html/
- f. Terindeks di (jika ada) : Scopus (Scimagojr (index=0,24))

Kategori Publikasi Makalah : ☒ *Prosiding* Forum Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ *Prosiding* Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	2,50		2,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	7,50		7,2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	7,50		7,2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan /prosiding (30%)	7,50		7,4
Total = (100%)	25,00		24,3
Nilai Pengusul = (40% x 24,3)/2 = 4,86			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kelengkapan unsur isi jurnal:

Artikel telah ditulis secara lengkap (Judul, abstrak, pendahuluan s/d referensi) sesuai dengan format E3S Web of Conferences. Topik artikel masuk scope E3S Web of Conferences.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Lingkup artikel terkait analisis potensi efisiensi sumber daya di PG PTPN IX. Data hasil penelitian yang berupa hasil pendekatan deskriptif dan data sekunder sudah dibahas dengan baik namun belum mendalam. Pembahasan telah membandingkan dengan referensi lain.

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

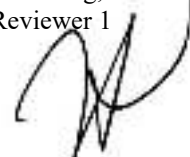
Metode penelitian berupa analisa data sekundr dan mengacu pada Permen LH No. 3 Tahun 2014. Informasi yang diperoleh cukup memadai. Referensi kategori mutakhir.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:

Kualitas penerbitan cukup baik. Paper berasal dari konferensi dimuat di E3S Web of Conferences, namun terindeks Scopus. Nilai Maksimal: 25.

Semarang, 20 November 2022

Reviewer 1



Prof. Dr. Heri Sutanto, S.Si., M.Si.

NIP. 197502151998021001

Unit Kerja: FSM Universitas Diponegoro

Bidang Ilmu: Fisika

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Karya Ilmiah (Prosiding) : An Overview : Resource Efficiency Potential In PTPN IX PG. Sragi To Achieve Green Proper

Nama/ Jumlah Penulis : 3 Orang

Status Pengusul : penulis ke-2

Identitas Prosiding :

- a. Judul Prosiding : International Conference on Energy, Environmental and Information System
- b. ISBN/ISSN : eISSN: 2267-1242
- c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : 2018, The 3rd International Conference on Energy, Environmental and Information System,
- d. Penerbit/Organiser : EDP Sciences
- e. Alamat Repository/Web : <https://www.e3s-conferences.org>
- Alamat Artikel : https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2018/48/e3sconf_icenis18_02018/e3sconf_icenis18_02018.html/
- f. Terindeks di (jika ada) : Scopus (Scimagojr (index=0,24))

Kategori Publikasi Makalah : ☒ *Prosiding Forum Ilmiah Internasional*
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ *Prosiding Forum Ilmiah Nasional*

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	2,50		2,3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	7,50		7,2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	7,50		7,2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan /prosiding (30%)	7,50		7,2
Total = (100%)	25,00		23,9
Nilai Pengusul = (40% x 23,9) / 2 = 4,78			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kelengkapan unsur isi jurnal:

Artikel telah ditulis sesuai dengan format International Conference on Energy, Environmental and Information System. Latar belakang sangat singkat dan kebaruan tidak dikemukakan secara eksplisit. Unsur-unsur artikel lengkap.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Ruang lingkup tidak begitu luas. Pembahasan sudah baik lengkap, juga ditemukan dengan jelas terdapat diskusi/pembahasan sebagai perbandingan dengan hasil penelitian dalam referensi yang digunakan

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

Referensi cukup mutakhir. Metoda standard dan dapat direfleksikan oleh peneliti lain.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:

Kualitas penerbitan cukup baik. Penataan masih ada yang terlewatkan.. Paper berasal dari konferensi dimuat di International Conference on Energy, Environmental and Information System.

Semarang, 3 Oktober 2022

Reviewer 2



Prof. Dr. Rahmat Gernowo, M.Si

NIP. 19651123 199403 1 003

Unit Kerja: FSM Universitas Diponegoro

Bidang Ilmu: Fisika



1 of 1

[Download](#) [Print](#) [Save to PDF](#) [Add to List](#) [More... >](#)

E3S Web of Conferences • [Open Access](#) • Volume 73 • 21 December 2018 • Article number 02018 • 3rd International Conference on Energy, Environmental and Information System, ICENIS 2018 • Semarang • 14 August 2018 through 15 August 2018 • Code 143635

Document typeConference Paper • [Gold Open Access](#) • [Green Open Access](#)**Source type**

Conference Proceedings

ISSN

22671242

DOI

10.1051/e3sconf/20187302018

[View more](#)

An Overview: Resource Efficiency Potential in PTPN IX PG. Sragi to achieve Green Proper

Nihaya, Ifsantin^a ; [Sasongko, Dwi P.](#)^b; [Huboyo, Haryono Setiyo](#)^c

[Save all to author list](#)

^a Magister Program of Environmental Science, School of Postgraduate Studies, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

^b Department of Physics, Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

^c Department of Environmental Engineering, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

23

Views count

[View all metrics >](#)
[View PDF](#) [Full text options](#) [Export](#)

Cited by 0 documents

Inform me when this document is cited in Scopus:

[Set citation alert >](#)**Related documents**

Analysis of The Effect of Deforestation Rates on Air Pollution Concentration and Land Surface Temperature Using Landsat-8 Imagery with Google Earth Engine (Case Study: East Kalimantan Province, 2019-2020)

Viedra, G.G.Z. , Sukojo, B.M. (2023) *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*

Ambient air quality of SO₂ and NO₂ in settlements around industrial area of Makassar 2019

Agus, R.M. , Mallongi, A. , Hatta, M. (2020) *Enfermeria Clinica*

Evaluation of potential raw material for industrial scale bioethanol production in Indonesia

Parthasiwi, L.D. , Kurniawan, D.A. , Abhirama, N.G. (2018) *AIP Conference Proceedings*

[View all related documents based on references](#)

[Find more related documents in Scopus based on:](#)

[Authors >](#) [Keywords >](#)

Abstract

Author keywords

Indexed keywords

Sustainable Development Goals 2022

SciVal Topics

Metrics

Abstract


Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (Proper) is an instrument to assess company performance in environmental management. To gain a green Proper appreciation of environmental

management, the company must comply the requirements beyond compliance. One of the requirements beyond compliance is resource efficiency. The purpose of this study is to know the potential of resource efficiency in PTPN IX PG. Sragi to achieve Green Proper. Resource efficiency potential will be analyze use Green Proper assessment criteria. The criteria are (1) energy efficiency efforts, (2) reduction of emissions, (3) implementation of reduce and reuse of hazardous and toxic waste, (4) implementation of 3R non-hazardous and toxic solid waste and (5) implementation of water conservation. It is expected that by analyzing those criteria, PTPN IX PG. Sragi will consider to take necessary effort in order to improve their enviromental performance to achieve Green Proper. © The Authors, published by EDP Sciences, 2018.

Author keywords

PG. Sragi; Proper; Resource Efficiency

Indexed keywords

Sustainable Development Goals 2022  New

SciVal Topics

Metrics

References (12)

[View in search results format >](#)

☐ All

[Export](#)  [Print](#)  [E-mail](#)  [Save to PDF](#) [Create bibliography](#)

- ☐ 1 Cahyono, W.E.
Kajian Tingkat 0Pencemaran Sulphur Dioksida Dari Industri Di Beberapa Daerah Di Indonesia
(2011) *J. Berita Dirgantara*, 12 (4), pp. 132-137. Cited 5 times.

- ☐ 2 Supraptini, S.
Media Penelitian dan pengembangan Kesehatan
(2002) *Pengaruh Limbah Industri Terhadap Lingkungan di Indonesia*, 12 (2), pp. 10-19.

- ☐ 3 access ed on July 10, 2018
<https://www.epa.gov/toxics-release-inventory-tri-program/learn-about-toxics-release-inventory>.

- ☐ 4 Motghare, V.M.
Mpcb's landmark star rating program
(2018) *Seminar on Managing Industrial Emission*

- ☐ 5 (2015) *Publikasi Proper 2015*
KLHK. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

□ 6 Handoyo, S.
The development of Indonesia enviromental performance and enviromental compliance
(2018) *Journal of Accounting and Business*, 1 (1), pp. 74-85. Cited 3 times.

□ 7 (2014) *Proper 2014 2 Dekade Proper Tingkatkan Ketaatan, Pacu Efisiensi, Dorong Inovasi, Berdayakan Masyarakat*
KLHK. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

□ 8 (2016) *Publikasi Proper 2016*
KLHK. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

□ 9 (2017) *Proper 2017 Creating Value Kolaborasi Pemerintah, Dunia Usaha Dan Masyarakat*
KLHK. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

□ 10 (2017) *Laporan Keberlanjutan Sustainability Picture. PT*
PGN. Perusahaan Gas Negara Persero Tbk

□ 11 Muhsin, A.
Pemanfaatan limbah hasil pengolahan pabrik tahu blotong menjadi pupuk organik
(2011) *Industrial Engineering Conference*

□ 12 Misran, E.
Industri tebu menuju zero waste industry
(2005) *Jurnal Teknologi Proses*, 4 (2), pp. 6-10. Cited 5 times.

👤 Nihaya, I.; Magister Program of Environmental Science, School of Postgraduate Studies, Diponegoro University, Semarang, Indonesia; email:ifjikasantin@gmail.com
© Copyright 2019 Elsevier B.V., All rights reserved.

Source details

Journal of Physics: Conference Series

Scopus coverage years: from 2005 to Present

Publisher: Institute of Physics Publishing

ISSN: 1742-6588 E-ISSN: 1742-6596

Subject area: [Physics and Astronomy: General Physics and Astronomy](#)

[View all documents >](#)[Set document alert](#)[📁 Save to source list](#)[Journal Homepage](#)

CiteScore 2019
0.7[📘](#)
[Add CiteScore to your site](#)

SJR 2019
0.227[📘](#)

SNIP 2019
0.574[📘](#)

[CiteScore](#)[CiteScore rank & trend](#)[Scopus content coverage](#)

i

Improved CiteScore methodology

CiteScore 2019 counts the citations received in 2016-2019 to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in 2016-2019, and divides this by the number of publications published in 2016-2019. [Learn more >](#)

×

CiteScore

2019

▼

0.7 = $\frac{35.313 \text{ Citations 2016 - 2019}}{53.520 \text{ Documents 2016 - 2019}}$

Calculated on 06 May, 2020

CiteScoreTracker 2020

📘

0.6 = $\frac{37.237 \text{ Citations to date}}{60.771 \text{ Documents to date}}$

Last updated on 07 September, 2020 • Updated monthly

CiteScore rank 2019 [📘](#)

Category	Rank	Percentile
Physics and Astronomy		
General Physics and Astronomy	#186/224	17th

[View CiteScore methodology >](#)[CiteScore FAQ >](#)[🔗](#)

Preface

This is the proceeding of the 3rd International Conference on Energy, Environmental and Information System (**ICENIS**) 2018. The theme of ICENIS 2018 is “Strengthening Planning and Implementation Energy, Environment, and Information System Toward Low Carbon Society. ICENIS 2018 discussing the sustainability of the natural system, i.e energy management and policy, energy conservation, environmental education and planning, environmental conservation, environmental technology, environmental health, pollution control, waste management, green infrastructure and resilience, system information of supply chain and decision support system. Moreover the ICENIS 2018 introducing discussion of social aspect in low carbon society such as economic perspective, government, public policy and international relation, formal informal worker, gender, media and culture development

ICENIS 2018 organized by school of Postgraduate Studies, Diponegoro University has been conducted 14-15th august 2018. The conference has successfully performing forum to transferring and discussing research result among the researcher, students, government, private sector or industries. More than 390 participants and presenters from several countries such as Indonesia, Malaysia, Germany, Sudan, Australia, Japan, Libya have attended the conference to share their significant contribution in research related to energy, environment and information system. This proceeding contains 334 selected paper from the conference.

We would like to express our gratitude to all authors and members of scientific committee, reviewers and also organizing committee for their contribution to the success of the conference.

Guest Editors

Prof. Hadiyanto

Dr. Eng. Maryono

Dr. Budi Warsito



3rd INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENERGY, ENVIRONMENT AND INFORMATION SYSTEM 2018 (ICENIS 2018)

Tuesday - Wednesday, August 14th - 15th, 2018

Theme:

“Strengthening Planning and Implementation on Energy, Environmental and Information System Toward Low Carbon Society”

Keynote Speakers



Prof. Dr. Takayuki Shimaoka
Kyushu University, Japan



Prof. Dr. Nasrudin
University of Malaya, Malaysia



Prof. Ho Ching Siong
Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia



Dr. Junichi Fujino
IGES - Japan



Dr. Kanawut Inkaew
Rajamangala University of Technology Phra Nakhon, Thailand



Dr.-Ing. Sudarno
School of Postgraduate Studies
Diponegoro University, Indonesia

A Call for Participant

After Successful in the previous event with 200 selected paper, we invite for 3rd ICENIS 2018 on August 14th - 15th, 2018 at Santika Premier Hotel Semarang, with the theme “Strengthening Planning and Implementation on Energy, Environmental and Information System Toward Low Carbon Society”

Publication

All accepted papers will published in **Scopus – Indexed** E3S Web of Conferences Series.

Venue / Place

Santika Premiere Hotel – Semarang
Pandananan Street, Number 116-120, Semarang,
Central Java - Indonesia

Phone / Fax: +62 24 8413115 / +62 24 8413113

Topics of Conference

1. Energy
 - Energy Management and Policy
 - Energy Planning and Education
 - Energy Conservation and Efficiency
 - Energy Conversion Technology
 - Renewable Energy
 - Nonrenewable Energy / Fossil Energy
2. Environments
 - Environmental Conservation
 - Environmental Policy, Planning and Education
 - Environmental Technology
 - Environmental Health and Toxicology
 - Environmental Epidemiology
 - Pollution Control
 - Waste Management
 - Green Infrastructure and Resilience
3. Information System
 - Business Intelligence
 - Supply Chain Information Systems
 - Industrial Information Systems
 - Decision Support Systems
 - Smart Information Systems
 - Health, Safety and Environment Information Systems
4. Societal Change, Culture and Low Carbon Development
 - Infrastructure Development and Low Carbon Society
 - Economic Perspective in Low Carbon Society
 - Government and International Relation
 - Public Policy
 - Labour and Formal-Informal Worker
 - Health and Gender
 - Media
 - Culture and Development

Important Dates

Abstract Submission : before July 05th, 2018
Full Paper Submission : before July 15th, 2018
Early Registration Payment : before July 10th, 2018

Registration Fee

Before July 10 th , 2018	
Indonesian Presenter	IDR 2.500.000,00/paper
International Presenter	USD 250/paper
Student Presenter	IDR 2.000.000,00/paper
Indonesian Participant	IDR 1.000.000,00
International Participant	USD 150

After July 10 th , 2018	
Indonesian Presenter	IDR 2.750.000,00/paper
International Presenter	USD 300/paper
Student Presenter	IDR 2.500.000,00/paper
Indonesian Participant	IDR 1.250.000,00
International Participant	USD 200

More Information

Conference Website:

www.icenis.org

e-mail:

icenis2018@live.undip.ac.id

Secretariat:

School of Postgraduate Studies Diponegoro University
Phone & Fax. : +62248449608

Contact Person:

Dr. Budi Warsito, S.Si., M.Si. : 0812 2691 363
Fauziyah Mastuti : +62248449608
Rahayu : 0878 3091 7461
Eko Pujiyanto : 0813 9083 6514

SCHOOL OF POSTGRADUATE STUDIES DIPONEGORO UNIVERSITY
Jl. Imam Bardjo No 3-5, Campus UNDIP Pleburan, Semarang 50241
www.pasca.undip.ac.id

Organizing Committee :
UNDIP DIPONEGORO UNIVERSITY
The excellent research university
SPPS SCHOOL OF POSTGRADUATE STUDIES

[All issues](#) ▶ Volume 73 (2018)[◀ Previous issue](#)[Table of Contents](#)[Next issue ▶](#)**Free Access** to the whole issue

E3S Web of Conferences

Volume 73 (2018)

The 3rd International Conference on Energy, Environmental and Information System (ICENIS 2018)

Semarang, Indonesia, August 14-15, 2018

Hadiyanto, Maryono and Budi Warsito (Eds.)

Export the citation of the selected articles [Export](#)

[Select all](#)

Open Access

Statement of Peer review

Published online: 21 December 2018

PDF (46.1 KB)

Open Access

About the conference

Published online: 21 December 2018

The Social Dilemma of Tin Mining of Non-miners People : A Comparative Study Between Bangka and Belitung People's Perception. 02014.

OK

Ibrahim, Dwi Haryadi and Nanang Wahyudin

Published online: 21 December 2018

DOI: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187302014>

PDF (1.540 MB) | [References](#) | [NASA ADS Abstract Service](#)

☐ Open Access

An overview of encouraging sustainable tourism in the coastal tourism of Karang Jahe beach: issues and challenges 02015

Julita Budi Prasetyo, Fuad Muhammad and Denny Nugroho Sugianto

Published online: 21 December 2018

DOI: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187302015>

PDF (1.179 MB) | [References](#) | [NASA ADS Abstract Service](#)

☐ Open Access

The Coastal Community Development Project (CCDP) Environmentally Sustainable Empowerment Model in District Merauke 02016

Alexander Phuk Tjilen, Samel W. Ririhena, Nur jalal, Leo Antonio, Yohanis E. Teturan and Welhelmina Jeujan

Published online: 21 December 2018

DOI: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187302016>

PDF (1.181 MB) | [References](#) | [NASA ADS Abstract Service](#)

☐ Open Access

Environmental Law Politics and Malind Anim Indigenous People Rights Protection based on Free and Prior Informed Consent Principles 02017

Emiliana B. Rahail, Julianto J. J. Kalalo, Herbin F. Betaubun and Chyntia N. Kalalo

Published online: 21 December 2018

DOI: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187302017>

PDF (1.167 MB) | [References](#) | [NASA ADS Abstract Service](#)

☐ Open Access

An Overview : Resource Efficiency Potential in PTPN IX PG. Sragi to achieve Green Proper 02018

Ifsantin Nihaya, Dwi P Sasongko and Haryono Setiyo Huboyo

Published online: 21 December 2018

DOI: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187302018>

Reducing Economic Disparity in the Outermost and Border Regions: Assessing Barriers and Opportunities in the Electricity Sector

Dhandy Arisaktiwardhana^{1,*} and Iqbal Akbar²

¹ Doctoral Program of Innovation Economics, Technische Universität Berlin – Germany

² MBA Program of Energy Management, Technische Universität Berlin – Germany

Abstract. Economic disparity is still a major problem threatening Indonesia's future prosperity. Spatial inequality between rural and urban areas remain to exist and is driven by unequal access to and unaffordable cost of the traditional electricity infrastructures. The national electrification ratio reached 91.16 % in 2016. This paper evaluates the feasibility of reforming existing regulations for Indonesia's electricity sector in its light to reduce economic disparities between-regions and intra-regions in Indonesia. A systematic review of the literature on the publications and research reports is used to provide inputs for revising the regulations of the electricity sector to address more focused mission-oriented objectives. Empirical models are discussed and established to predict the cost-saving from the reduction of CO₂ emission by applying the technological solutions for renewable energy and energy efficiency. This study finds a cost-saving of Rp. 135 trillion per 40.000 hours-use for the whole electricity consumers in Indonesia that can be converted into financial instruments to support the development of electricity infrastructure in the disadvantaged regions. In the end, the study concludes that there is a clear financial benefit, in the form of opportunity cost, for reforming narration of the electricity policy and further transforming the institutional arrangement.

Keywords: **economic disparity; renewable energy; energy efficiency; CO₂ emission reduction**

1 Electricity Access in Economic Equality

Indonesia has a considerable potency to grow its economy given its growing population and abundant reserves of natural resources. With the predicted population reaching 295 million in 2030, Indonesia will be the fourth largest country in the world [1]. The strong level of economic growth will land the country as the fifth powerful economy in the world in term of GDP - leading its neighbours at the Southeast Asia regions. PWC estimates that Indonesian GDP in 2030 will yield 5.424 trillion USD shadowing Japan in the fourth position [2]. However, economic disparity is still a major problem in Indonesia where four Indonesians hold more wealth than the poorest one hundred million [3]. The expanding middle class in the urban areas of Indonesia isn't followed by the income growth of the lower class in the rural areas, i.e. Eastern Indonesia. Pachauri and Spreng revealed that the economic inequality closely mirrored the energy inequality at a global level (see Fig. 1). The poorest 40 % of the world's population only disposes of some 10 % of the global income, hence consumes some 10 % of the final energy use [4]. The lack of infrastructure development for electricity in the

outermost and border regions widen the income gap between the rich and the poor in Indonesia.

The ratio of electrification in Indonesia reaches 94.9 % in 2017 summing up to 10.4 million people who live in the dark [5]. Most of the outermost and border regions have poor access to the electricity [6]. The failure to powering the households in the underdeveloped regions may hamper the national target of 97 % electrification ratio in 2019.

* corresponding author: dhandy@bsn.go.id

The Design Of Grain Drying Oven Using Residual Exhaust Gas From Diesel Engine With Heat Transfer Analysis

Peter Sahupala^{1,*}, Daniel Perenden¹, Christian Wely Wullur¹

¹Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Musamus Merauke University, Jln. Kamizaun, Merauke, Postal Code: 99616

ABSTRACT. The drying process plays an important role in the preservation of agricultural products. To this day, the drying process of rice grains harvested by the farmers in Semangga District, Merauke Regency, has always used sunlight. However, during rainy season, the farmers cannot dry their grains, and if such thing happens for a long time, it will cause decayed grains. The drying characteristics of a material are necessary in designing the dryers in use. The method used in this research was the design of grain dryers, which took the form of heating oven, by utilizing heat from the residual exhaust gas of diesel engine. The exhaust gas coming out of the *exhaust manifold* would be flowed through the heating pipe in the oven heating chamber, then through the convective heat transfer process, followed by conductive heat transfer, and then the heat flow conduction would be transmitted to the drying chamber. The objective of this research was to design grain dryers by using Diesel engine's residual exhaust gas, and to calculate the efficiency of grain dryer using heat transfer analysis. The bulk gas temperature in the exhaust gas section for hot fluid in the pipe is 371.55 K at a motor rotation of 2400 rpm, with the flow rate of the incoming exhaust gas heat mass of 0.01798031 kJ/s. The velocity of incoming exhaust gas mass is 36.75 kg/s, with the comprehensive heat transfer coefficient on the inlets of 92.7334404 W/ m².°C. The heat transfer in the air section/ fluid section in the inner pipe is 351.1351 K, while the convective heat transfer coefficient in exit pipe is 8.010580984 W/m².°C, thus obtaining Comprehensive heat transfer of 40.2312698 W/ m².°C. The logarithmic mean temperature difference (LMTD) in the evaporator is 35.69590751°C with total heat transfer area of 084178 m². With 2400 rpm motor rotation, the total heat transfer at the heat exchanger, which is the usable maximum heat, is equal to 0.226296111 kW; while the effectiveness of heat exchanger is at 60.95%. The energy used to evaporate the water and the amount of convective heat transfer from dry air to the product are 0.03696 kW, while the amount of air energy used is 0.05150 kW, obtaining the efficiency of the drying machine at 71%.

Keywords. Grain, Exhaust Gas, Oven

INTRODUCTION

Agricultural products, including grains or cereal crops, such as corn, grain/ rice, beans, coffee, etc. require more serious attention, especially in the preservation process. The drying process plays an important role in the preservation of agricultural products. The drying characteristics of a material are necessary in designing and operating the dryers in use.

Drying process of grains is generally done by using solar energy. Nevertheless, this method highly depends on the season, drying time, large number of workers, and extensive place. The drying process of high-moisture grain can be conducted in two ways: long period of drying process at low temperature, or shorter period of drying process at higher temperature. However, if the drying process done to a material takes too much time at low temperature, the microorganism activity happens very quickly, for instance the growing molds or spoilage. On the contrary, drying process at excessively high temperature may cause damage to the components of materials being dried, both physically and chemically. Therefore, it is necessary to choose an effective and efficient drying method to avoid damage in agricultural products.

The drying process of agricultural products done by farmers in Indonesia, especially in Merauke Regency, Semangga District, still utilizes solar energy as its drying

power. Still, during the rainy season, they have difficulty to dry agricultural produce due to the lack of sunlight with adequate intensity as a source of heat. If the agricultural products are not drained properly up to certain moisture content, they will germinate, or even become decayed from microorganism's metabolic activity, downgrading their quality. As an alternative solution to this problem, it is necessary to conduct a study to design a drying tool capable of assisting the farmers to dry their agricultural products, especially grains. The drying tool to be examined for its drying characteristics is a tray dryer, which uses remaining exhaust gas from Diesel motor as a drying medium. The tool is expected to dry the agricultural products with evenly-distributed dryness level (moisture content) on the materials.

The exhaust heat generated by Diesel Engine still contains plenty of usable heat/ thermal energy, because 34 - 40% of energy from the combustion in motor is wasted through exhaust gas. Such energy can be utilized as a source of heat energy for the grain drying process, through the process of heat removal from a closed container to the dryer. It is expected that this research can provide a good and useful contribution in the utilization of wasted energy for agricultural product drying process.

Alternative technology is designed in the form of dryer oven using residual exhaust gas from Diesel motor.

* Corresponding author: louissahupala@gmail.com

The Study of Rice Husk as Co-Digestion Together with Cow Dung is Biogas Production of Anaerobic Digester

Sania Septiani Mulyawan^{1,2}, Dini Widyani Aghnia^{1,2}, Elisabeth Rianawati^{1,*}, Enri Damanhuri², Marisa Handjani², Tri Padmi², Bridgid Chin Lai Fui³, Menandro Acda⁴, Pornkamol Unrean⁵

¹Resilience Development Initiative, Bandung - Indonesia

²Department of Environmental Engineering, Faculty of Engineering, Institute Teknologi Bandung – Indonesia

³Curtin University Sarawak, CDT 250, 98009 Miri, Sarawak, [Malaysia](#)

⁴University of the Philippines Los Banos, Pedro R. Sandoval Ave, Los Baños, Laguna, [Philippines](#)

⁵National Center for Genetic Engineering and Biotechnology, 113 Thailand Science Park Paholyothin Road, Klong 1, Klong Luang, Pathumthani 12120, [Thailand](#)

Abstract. One of alternative waste-to-energy technologies to treat organic waste is anaerobic digestion. This study conducted by three stage of experiments using the laboratory scale biogas production from cow dung and rice husk as co-digestion. Based on the first stage experiments, TS 10% gave the highest accumulation of biogas 458 ml and 506,95 ml. In the second stage of the experiments, 10 ml media in TS 20% gave the highest accumulation of biogas production (743.1 ml). The last stage of experiments showed that Blank TS 30% with 5 ml media gave the highest accumulation of biogas production (922.2 ml). From the last stage we can conclude that the presented of rice husk as a co-digestion didn't give the significant effect to increase biogas production in anaerobic digestion, at least at room temperature. This caused by the high lignin and cellulose concentration in the rice husk that might resist or inhibit the production of biogas production. This is contrast situation when TS 40% occurred, the existing of rice husk in AD will give positive impact to biogas produce.

Keywords: anaerobic digestion; cow dung; rice husk ; co-digestion.

1 Introduction

Anaerobic digestion performance is heavily influence by the characteristic of organic material such as food waste, manure, sewage sludge, organic fraction of municipal solid waste, and energy corps, and others [1]. The popularity of the technology is due to its ability to turn organic waste into energy [2].

In Indonesia, cow dung volumes are increasing annually and most of them are disposed without any treatment. Anaerobic digestion could be an alternative option to treat the cow dung and thus reducing the cost of disposal and produce biogas for energy recovery. Methane and carbon dioxide which is mainly contained in biogas production, can be used as renewable energy sources [3].

Other type of organic waste that is abundant in rural area is agricultural waste, such as properly such as rice husk, rice residues and rice straw from the drying process. The waste is abundant particularly during harvest and is mostly burnt in the field causing air pollutant. As a matter of fact, these wastes have high carbon content which can be used as for biogas production through anaerobic digestion process. However as the rice residues are to optimize anaerobic digestion performance and obtaining energy by considering digestion of rice residues are difficult to

degrade, the parameters of the anaerobic digestion should be set properly [4].

Table 1 Characteristic of Rice Husk Reported in Literatures

Parameters	Pillaier, 1988	Bronzeoak, 2003	Kumar, P.Senthil, 2010
Crude protein, %	1.7 - 2.6	-	-
Crude fiber, %	31.71 - 49.92	-	-
Mineral Ash, %	-	-	13.87
Pentansans, %	16.94 - 21.95	-	-
Crude fat, %	0.38	-	-
Nitrogen free extract, %	24.7 - 38.79	-	-
Cellulose, %	34.34 - 43.80	-	31.12
Ash, %	13.16 - 29.04	22.0-29.0	-
Hemicellulose, %	-	-	22.48
Lignin, %	21.40 - 46.97	-	22.34
Bulk Density (kg/m3)	-	96-160	-
Nitrogen, %	-	0.23 - 0.32	-
Carbon, %	-	≈35.0	-
Moisture, %	-	8.0 - 9.0	-
Hydrogen, %	-	4.0-5.0	-

* Corresponding author: erianawati@gmail.com